

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang akan diteliti yaitu motivasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Dengan subjek penelitian terhadap bagian keperawatan di Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis.

Adapun ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada perawat di Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang sistematis yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang menjadi sebuah fakta melalui serangkaian langkah tertentu untuk suatu tujuan (Sugiyono, 2017). Hal tersebut sejalan dengan pengertian yang mengatakan bahwa metode penelitian merupakan pendekatan yang sistematis yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian (Creswell, 2018). Melalui penelitian, manusia dapat memanfaatkan hasilnya untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian digunakan untuk menjelaskan rancangan penelitian yang meliputi tahapan yang sudah sesuai prosedur, waktu penelitian, juga sumber data yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga penampilan data (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan analisis yang digunakan yaitu penelitian survei. Metode survei merupakan suatu pendekatan dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, karakteristik, serta hubungan variabel dan untuk menguji hipotesis yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2017). Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data mengenai motivasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan akan dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada perawat di Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mengetahui indikasi dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, diperlukan operasionalisasi variabel penelitian. Operasionalisasi penelitian akan dipaparkan dalam tabel yang di dalamnya terdapat operasionalisasi untuk mengukur skala setiap variabel untuk

memungkinkan pengujian hipotesis berbasis alat yang akurat. Secara rinci dipaparkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Motivasi Kerja	Motivasi merupakan dorongan atau penggerak yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan aktivitas, bekerja dengan efektif, juga bertujuan untuk mencapai kesuksesan.	Kebutuhan Fisiologis	1. Makan 2. Tempat tinggal 3. Berpakaian	Ordinal
		Kebutuhan rasa aman	1. Jaminan keamanan 2. Jaminan kesehatan 3. Jaminan pensiun	Ordinal
		Kebutuhan untuk memiliki dan penerimaan	1. Jaminan nama baik 2. Hubungan baik dengan karyawan 3. Bimbingan dari atasan	Ordinal
		Kebutuhan penghargaan dan status	1. Keberadaan diakui 2. Penghargaa 3. Promosi	Ordinal
		Kebutuhan Aktualisasi Diri	1. Kesempatan berkembang 2. Pemenuhan diri	Ordinal
Lingkun- gan Kerja	Lingkungan kerja merupakan kondisi, sarana, dan prasarana yang berada di sekitar lokasi kerja seperti kenyamanan ruangan dan hubungan dengan rekan kerja	Fisik	1. Pencahayaan 2. Sirkulasi udara 3. Tata letak ruang 4. Fasilitas 5. Kebisingan 6. Dekorasi	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Non Fisik	1. Hubungan dengan pimpinan 2. Hubungan dengan sesama rekan kerja	Ordinal
Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh karyawan dalam memberikan pencapaian hasil yang memenuhi kualitas dan kuantitas	Kualitas	1. Meminimalisir kesalahan 2. Ketelitian	Ordinal
		Kuantitas	1. Pemenuhan target	Ordinal
		Ketepatan waktu	1. Absensi 2. Istirahat	Ordinal
		Efektivitas	1. Bekerja sesuai peraturan 2. Tidak menunda pekerjaan	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Wawancara merupakan proses komunikasi langsung antara peneliti dan informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan data, baik yang bersifat verbal maupun non-verbal (Sugiyono, 2022). Metode ini

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan memahami pandangan responden secara lebih komprehensif.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dari responden untuk dilakukan analisis data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2022). Jenis kuesioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup dimana jawaban dalam pertanyaan telah disediakan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan pada responden dengan menggunakan *google formulir*.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani, et al., 2020). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari survei atau wawancara dan penyebaran kuesioner pada perawat di Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis mengenai motivasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

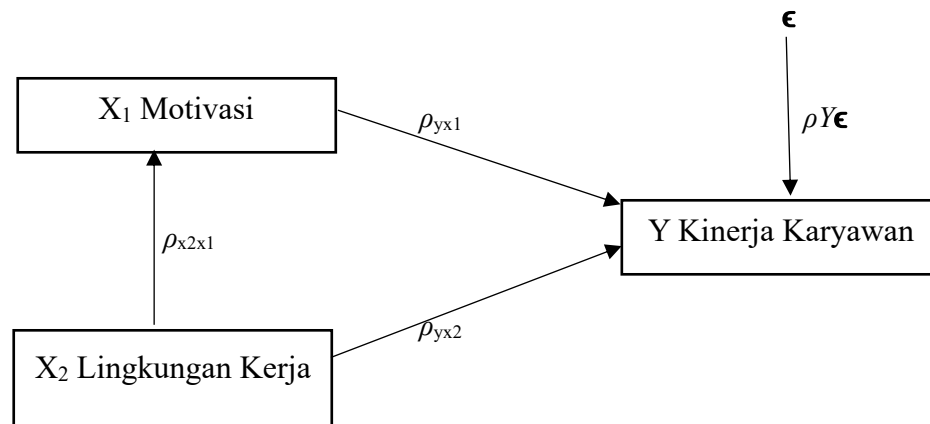
Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perawat di Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis yang berjumlah 63 orang dengan laki-laki yaitu 11 orang dan perempuan 52 orang.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah perawat di Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis yaitu sebanyak 63 responden.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran ukuran umum mengenai Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran, sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi

X_2 = Lingkungan Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ρ_{yx1} = Koefisien Jalur X_1

ρ_{yx2} = Koefisien Jalur X_2

ρ_{x2x1} = Koefisien X_2 terhadap X_1

ϵ = Faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Karyawan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan perawat di Rumah Sakit Permata Bunda Ciamis.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif Kuesioner

Analisis Deskriptif adalah salah satu fase yang paling penting dari analisis data statistik. Penelitian data yang membantu menggambarkan atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola tersebut dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Untuk jenis pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kedua variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi / huruf SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala likert dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Sugiyono, 2020 : 152). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat

Nilai	Notasi	Predikat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2020.

Selanjutnya, untuk skala skor dengan pernyataan negatif sebagai berikut.

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2020.

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan presentase dan skoring dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2020: 152), sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui itu maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval, rinciannya sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah suatu interval.

Kriteria pertanyaan = untuk menentukan klasifikasi penilaian.

3.2.5.2 Metode *Successive Interval*

Dalam penelitian yang menggunakan skala ordinal likert, hanya menunjukkan rankingnya saja. Maka dari itu, untuk melakukan merubah skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan Metode *Successive Interval*. Variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu diubah menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* sebagai berikut.

1. Perhatikan setiap butir jawaban atas pernyataan dalam kuesioner
2. Dalam butir setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut dengan frekuensi (f)
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden yang hasilnya = (p) atau disebut dengan proporsi
4. Tentukan proporsi kumulatif (Pk)
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai Z dengan menggunakan tabel densitas
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \text{Scale Value} = \frac{(\text{Density At Lower Limit})(\text{Density At Upper Limit})}{\text{Area Under Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

$$\text{Transformasi scale value : } SV = SV + (SV \text{ min}) + 1$$

3.2.5.3 Uji Alat Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid kuisisioner yang digunakan pada suatu penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dengan hasil data yang sama atau konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2019). Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's alpha $>$ 0,6.

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen serta variabel dependen. Analisis jalur adalah sarana yang dapat

membantu peneliti, dengan menggunakan data kuantitatif yang bersifat korelasional untuk menjelaskan proses yang bersifat kausal (Turyadi, 2019). Tujuan dilakukan jalur ini adalah untuk menerangkan pengaruh langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis dan memastikan apakah ada pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Untuk menentukan besarnya pengaruh langsung suatu variabel terhadap variabel lainnya, dapat dilakukan menggunakan software SPSS dengan langkah-langkah dalam analisis jalur (Sugiyono, 2019), yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$		A
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})^2$		B
		$(\rho_{YX_2}) * (\rho_{X_2X_1}) * (\rho_{YX_1})$	C
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E =$		D
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap $Y = C + F =$		E
	Total Pengaruh Faktor Lain (Residu) terhadap $Y = 1 - E$		F

Sumber: (Sugiyono, 2019)